



Analisis Pengaruh Aliran- Aliran Filsafat pada Kehidupan Sehari-hari (A Study Systematic Literature Review)

Shinta Prasetia Devi^{1*}, Agung Winarno²

^{1,2} Program Studi Magister Manajemen, Universitas Negeri Malang

Alamat: Jl. Semarang No.5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi penulis: shinta.prasetia.2404138@students.um.ac.id

Abstract. *Philosophy has long been an integral part in shaping human thought patterns and behavior. However, in the context of everyday life, the influence of philosophical schools is often hidden in the moral, social and individual decisions we make. This research aims to analyze how various philosophical schools, such as rationalism, empiricism, existentialism, pragmatism, analytical philosophy, and moral philosophy, influence everyday life through a systematic literature review. By collecting and analyzing scientific articles, books and related research, this research assesses the practical application of philosophical principles in aspects of human life, from individual ethics to social and political impacts. The findings of this study show that philosophical schools contribute significantly to the formation of views of life, ethical decision making, and social relationships. However, its implementation often faces challenges in the complex context of modern life. This research suggests the importance of understanding philosophy in improving the quality of personal and societal life. Apart from that, this study also opens up space for further research regarding the role of philosophy in the context of technology and globalization*

Keywords: *Philosophy, Daily Life, Ethics.*

Abstrak. Filsafat telah lama menjadi bagian integral dalam pembentukan pola pikir dan perilaku manusia. Namun, dalam konteks kehidupan sehari-hari, pengaruh aliran filsafat sering kali tersembunyi dalam keputusan moral, sosial, dan individu yang kita buat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana berbagai aliran filsafat, seperti rasionalisme, empirisme, eksistensialisme, pragmatisme, filsafat analitik, dan filsafat moral, memengaruhi kehidupan sehari-hari melalui kajian literatur sistematis. Dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel ilmiah, buku, serta penelitian terkait, penelitian ini menilai aplikasi praktis dari prinsip-prinsip filsafat dalam aspek kehidupan manusia, mulai dari etika individu hingga dampak sosial dan politik. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa aliran filsafat berkontribusi signifikan dalam pembentukan pandangan hidup, pengambilan keputusan etis, dan hubungan sosial. Namun, penerapannya sering kali menghadapi tantangan dalam konteks kehidupan modern yang kompleks. Penelitian ini menyarankan pentingnya pemahaman filsafat dalam meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat. Selain itu, studi ini juga membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran filsafat dalam konteks teknologi dan globalisasi.

Kata Kunci : Aliran Filsafat, Kehidupan Sehari-hari, Etika.

1. LATAR BELAKANG

Filsafat adalah cabang ilmu yang telah ada sejak peradaban manusia dimulai, menawarkan berbagai cara untuk memahami realitas, eksistensi, dan nilai-nilai yang membentuk kehidupan manusia. Berbagai aliran filsafat seperti empirisme, rasionalisme, eksistensialisme, pragmatisme, dan postmodernisme menawarkan perspektif yang beragam dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang hidup, moralitas, pengetahuan, dan tujuan manusia (Dinter et al., 2021; Habibi & Manurung, 2023). Aliran-aliran filsafat seperti empirisme, rasionalisme, eksistensialisme, pragmatisme, dan postmodernisme tidak

hanya memberikan landasan teoretis tetapi juga memiliki pengaruh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aliran membawa perspektif yang berbeda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang hidup, moralitas, pengetahuan, dan tujuan manusia.

Misalnya, empirisme, yang menekankan pengalaman sebagai sumber utama pengetahuan, sangat relevan dalam dunia pendidikan dan penelitian berbasis bukti. Contohnya dapat dilihat pada metode pengajaran yang menggunakan eksperimen langsung untuk membantu siswa memahami konsep-konsep sains. Sebaliknya, rasionalisme, yang menitikberatkan pada logika dan pemikiran kritis, memengaruhi cara manusia menyelesaikan masalah sehari-hari, seperti dalam penyusunan strategi bisnis atau penyelesaian konflik antarindividu.

Selain itu, eksistensialisme menggarisbawahi pentingnya kebebasan individu dan pencarian makna hidup, yang tercermin dalam tren modern seperti pencarian karier yang sesuai dengan passion atau gaya hidup minimalis. Eksistensialisme, dengan penekanannya pada kebebasan individu dan pencarian makna hidup, memengaruhi berbagai tren sosial, seperti orientasi terhadap karier berbasis passion dan gaya hidup minimalis (Collins et al., 2021). Sementara itu, pragmatisme, yang menilai ide atau tindakan berdasarkan manfaat praktisnya, sangat relevan dalam pengembangan teknologi, seperti aplikasi transportasi online yang mempermudah kehidupan masyarakat. Di sisi lain, postmodernisme memengaruhi isu-isu sosial seperti inklusivitas dan pluralisme, memberikan kerangka untuk menghadapi kompleksitas masyarakat multikultural. Postmodernisme, di sisi lain, mendorong pluralitas dan inklusivitas, yang menjadi dasar penting dalam membangun masyarakat multikultural (Snyder, 2019).

Dalam kehidupan sehari-hari, aliran-aliran filsafat ini seringkali memengaruhi cara manusia berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan, baik secara sadar maupun tidak. Namun, pengaruh ini seringkali tidak disadari atau kurang didokumentasikan secara sistematis. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai pengaruh aliran-aliran filsafat terhadap kehidupan sehari-hari untuk memahami relevansinya dalam konteks modern.

Pengaruh aliran-aliran filsafat seperti empirisme, rasionalisme, eksistensialisme, pragmatisme, dan postmodernisme dalam kehidupan sehari-hari sangatlah luas, mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan kebijakan publik. Namun, pengaruh ini sering kali tidak disadari atau kurang terdokumentasikan secara sistematis. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai bagaimana masing-masing aliran filsafat memengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari

dalam konteks modern. Selain itu, terdapat tantangan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip filsafat tersebut, terutama dalam menyeimbangkan nilai-nilai teoritis dengan kebutuhan praktis masyarakat kontemporer. Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi sejauh mana relevansi aliran-aliran filsafat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta strategi terbaik untuk mengatasi hambatan dalam penerapannya.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh berbagai aliran filsafat terhadap kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aspek pendidikan, teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan kebijakan publik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi relevansi aliran-aliran filsafat tersebut dalam menjawab tantangan modern, serta menawarkan solusi berbasis pendekatan multi-filsafat yang holistik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi filsafat dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan dasar yang kuat untuk integrasi nilai-nilai filsafat dalam praktik kehidupan modern.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Filsafat

Filsafat berasal dari kata Yunani "philos" yang berarti cinta dan "sophia" yang berarti kebijaksanaan. Secara sederhana, filsafat dapat diartikan sebagai cinta akan kebijaksanaan. Filsafat bertujuan untuk memahami realitas, eksistensi, pengetahuan, nilai, dan makna hidup melalui refleksi kritis dan analitis. Menurut Bertrand Russell (1912), filsafat adalah upaya untuk menjawab pertanyaan mendasar yang tidak dapat dijawab oleh ilmu pengetahuan, dengan menggunakan akal budi dan logika.

Aliran-Aliran Filsafat

Berbagai aliran filsafat memiliki karakteristik yang unik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap cara manusia memahami dunia. Berikut adalah penjelasan beberapa aliran filsafat utama:

1. Empirisme

Aliran filsafat yang menekankan pengalaman sebagai sumber utama pengetahuan. Empirisme berpendapat bahwa semua pengetahuan berasal dari pengamatan indrawi. Dengan tokoh utamanya seperti John Locke, David Hume, dan George Berkeley. Dalam pendidikan, empirisme mendorong metode pengajaran

berbasis eksperimen dan observasi langsung. Sedangkan, dalam pengambilan keputusan, orang sering mengandalkan pengalaman pribadi sebagai dasar tindakan.

2. **Rasionalisme**

Rasionalisme menekankan bahwa akal budi adalah sumber utama pengetahuan. Aliran ini percaya bahwa kebenaran dapat ditemukan melalui logika dan deduksi. Tokoh utamanya seperti René Descartes, Baruch Spinoza, dan Gottfried Leibniz. Pengaruh dalam kehidupan sehari-hari seperti penggunaan logika dalam menyelesaikan konflik atau menyusun strategi bisnis dan penekanan pada pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

3. **Eksistensialisme**

Eksistensialisme berfokus pada kebebasan individu dan tanggung jawab untuk menciptakan makna hidup dengan tokoh utamanya Søren Kierkegaard, Friedrich Nietzsche, dan Jean-Paul Sartre. Aliran ini memiliki pengaruh dalam Kehidupan Sehari-hari seperti tren gaya hidup minimalis yang berfokus pada makna hidup dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya tujuan pribadi dalam karier.

4. **Pragmatisme**

Pragmatisme adalah aliran yang menilai kebenaran berdasarkan manfaat praktis dan efektivitasnya. Tokoh utamanya seperti Charles Sanders Peirce, William James, dan John Dewey. Aliran ini fokus pada hasil nyata dalam inovasi teknologi, seperti aplikasi transportasi online serta pendekatan praktis dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.

5. **Postmodernisme**

Aliran yang mengkritisi narasi besar dan mendorong pluralitas perspektif dengan tokoh utamanya seperti Jean-François Lyotard, Michel Foucault, dan Jacques Derrida. Ciri aliran ini yaitu penekanan pada inklusivitas dan keberagaman dalam masyarakat dan kritik terhadap homogenisasi budaya dan pandangan universal.

Pengaruh Filsafat pada Kehidupan Sehari-hari

Berbagai aliran filsafat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari di berbagai bidang, antara lain:

1. Pendidikan

Empirisme mendorong metode pengajaran berbasis eksperimen.

Rasionalisme menekankan logika dalam pembelajaran.

2. Teknologi dan Inovasi

Pragmatisme menjadi dasar dalam pengembangan teknologi praktis, seperti aplikasi transportasi dan platform digital.

3. Budaya Kerja

Eksistensialisme mendorong pencarian makna dalam pekerjaan dan kehidupan profesional.

4. Sosial dan Politik

Postmodernisme memengaruhi isu-isu keberagaman dan inklusivitas dalam kebijakan publik.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi tema utama dari literatur yang relevan. Kerangka konseptual ini mencakup:

1. Identifikasi Aliran Filsafat: Menyusun kategori berdasarkan aliran utama.
2. Hubungan dengan Kehidupan Sehari-hari: Menganalisis literatur yang menunjukkan pengaruh filsafat dalam bidang tertentu.
3. Sintesis Temuan: Menyimpulkan relevansi aliran filsafat dalam konteks modern.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Melalui berbagai macam metode penelitian yang ada, penelitian ini mengambil desain penelitian menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk memahami secara mendalam terkait adanya pengaruh antara kemampuan penggunaan teknologi informasi dengan peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. SLR merupakan cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis semua penelitian yang tersedia yang sesuai dengan pernyataan penelitian tertentu, bidang topic atau fenomena yang diminati (Dinter et al., 2021). Tujuan SLR adalah metode yang dapat dipercaya untuk mendapatkan informasi yang jelas, masuk akal, dan tidak bias tentang topik penelitian Merrydian et al., (2024).

Pencarian Data dan Literatur

Tahap pertama pada penelitian SLR adalah menentukan aspek yang diamati atau dianalisis berdasarkan topik penelitian sebagai sebuah rumusan masalah. Setelah itu masuk pada tahapan kedua, peneliti akan melakukan tinjauan literatur yang relevan secara terpisah pada aspek yang akan diamati atau dianalisis dalam penelitian (Habibi & Manurung, 2023).

Peneliti mencari literature bereputasi untuk mendukung hasil yang lebih baik melalui database akademik seperti scopus atau elsavier dan emerald publish journal. Penelusuran artikel publikasi pada kedua database tersebut menggunakan tiga kata kunci dalam bahasa inggris yaitu “Philosophy, Daily Life and Ethics”. Tahap ketiga yaitu conducting yaitu melakukan sintesis data dengan tujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan. String pencarian diterapkan untuk menyelaraskan dari seluruh bagian pada artikel, seperti judul, abstrak, akta kunci.

Tabel : String Pencarian di Elsavier dan Emerald Publishing

Database	Keywords
Elsevier	TITLE-ABS-KEY “Philosophy, Daily Life” AND “Ethics”
Emerald Publishing	((“Philosophy, Daily Life” AND “Ethics”))

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Kriteria Penyaringan Literatur

Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusif dalam memberikan seleksi pada literatur yang akan menjadi sumber tulisan (Snyder, 2019). Peneliti memiliki 4 kriteria inklusi dan eksklusif

Tabel : Kriteria Inklusi dan Eksklusif

Inklusi	Eksklusif
Penelitian berfokus pada aliran-aliran filsafat dalam kehidupan sehari-hari	Jurnal yang tidak membahas terkait aliran-aliran filsafat dalam kehidupan sehari-hari
Jurnal berbahasa inggris dan indonesia	Jurnal tidak menggunakan bahasa inggris atau indonesia
Jurnal terbaru pada mulai dari tahun 2019 hingga 2024	Jurnal terdahulu dibawah tahun 2019
Artikel akademis atau <i>conference proceeding</i> (Collins et al., 2021; Dhamija & Tas, 2020)	Artikel yang bukan artikel akademis atau <i>conference proceeding</i>

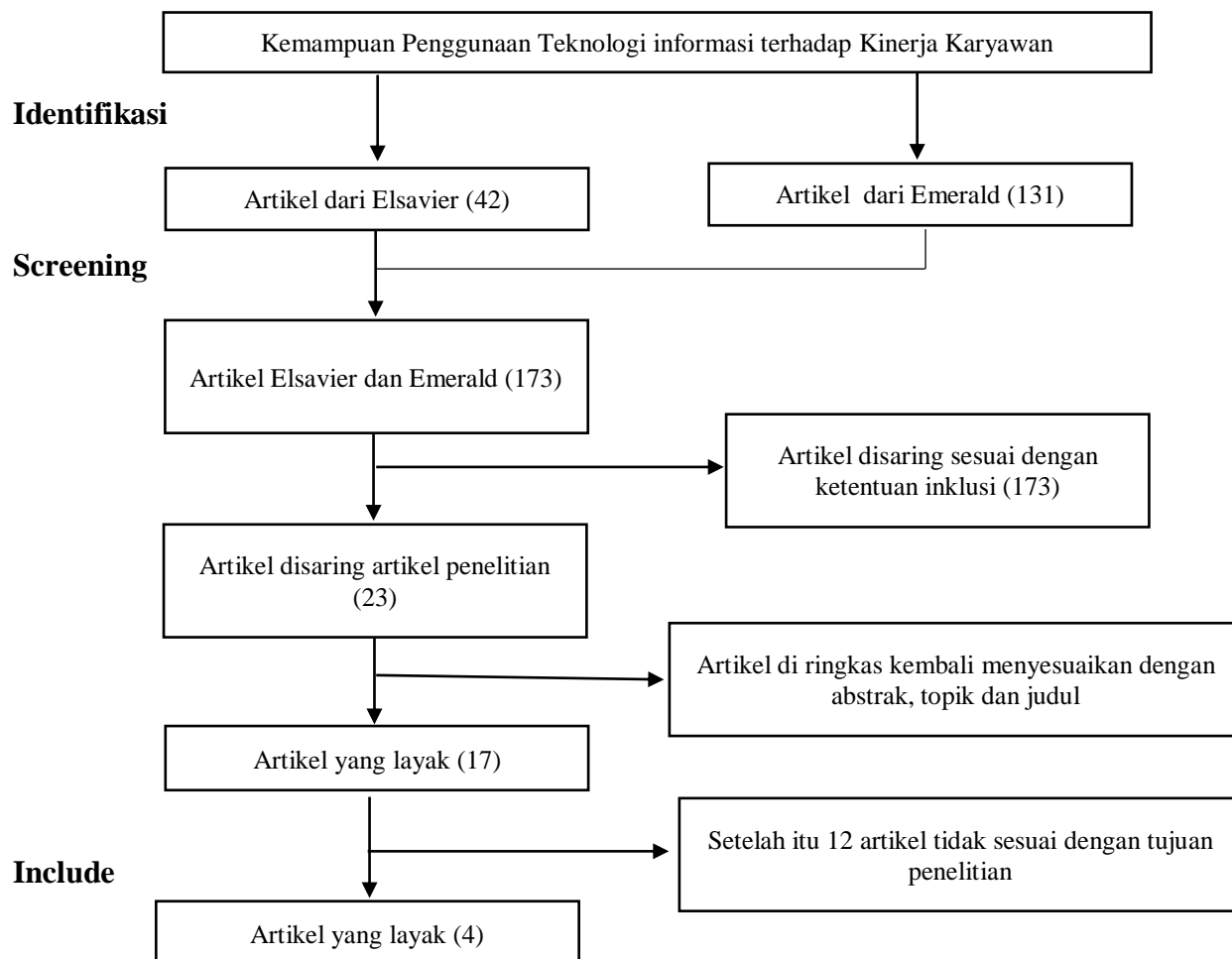
Sumber : Diolah Peneliti (2024)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Literatur

Peneliti mengumpulkan artikel penelitian terdahulu yang relevan dengan batasan terbit dari tahun 2019 hingga tahun 2024 yang dapat digunakan untuk dianalisis. Penelusuran terhadap database Elsevier menghasilkan 42 artikel dan database Emerald menghasilkan 131 artikel. Total jurnal hasil pencarian dari 2 database dengan jumlah 173. Setelah itu 173 artikel dilakukan penyaringan berdasarkan 4 kriteria dalam proses inklusi terdapat 23 artikel

penelitian. 23 artikel penelitian tersebut akan diseleksi lagi berdasarkan judul, abstrak dan kesesuaian isi sehingga hanya tersisa 17 artikel yang layak. Hasil seleksi tersebut terdapat 4 artikel penelitian yang sangat relevan dengan tujuan penelitian.



Gambar: Alur Identifikasi Literatur melalui Database Elsevier dan Emerald

Resume Artikel Penelitian yang Sesuai dengan Penelitian ini

Tabel : Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian & Tahun	Hasil Penelitian
Hani et al., (2023)	IMPLIKASI PARADIGMA ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT TERHADAP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH
Nadhiva & Dya (2024)	Implikasi Aliran Esensialisme dalam Budaya Pendidikan Indonesia di Sekolah Dasar
Salsabilla (2024)	Peran Filsafat dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Era Modern
Winda et al., (2019)	KURIKULUM MERDEKA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PROGRESIVISME DAN ESENSIALISME

Sumber : Peneliti (2024)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 173 artikel yang diperoleh melalui pencarian di dua database akademik (Elsevier dan Emerald Publishing), hanya 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi setelah melalui proses seleksi berlapis. Dari 17 artikel tersebut, peneliti menemukan empat artikel yang sangat relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses penyaringan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, seperti fokus pada aliran filsafat, penggunaan bahasa Inggris atau Indonesia, publikasi antara tahun 2019 hingga 2024, serta relevansi dengan topik yang diteliti.

Keempat artikel yang terpilih memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh aliran filsafat terhadap kehidupan sehari-hari, khususnya pada bidang pendidikan, pengembangan teknologi, dan manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Hani et al. (2023) mengungkapkan bahwa paradigma filsafat seperti pragmatisme dan eksistensialisme memiliki implikasi signifikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia, khususnya di lingkungan pendidikan. Artikel lain dari Nadhiva dan Dya (2024) menyoroti bagaimana esensialisme memengaruhi budaya pendidikan Indonesia, terutama dalam pembentukan karakter siswa di tingkat dasar.

Salsabilla (2024) menyoroti peran filsafat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menunjukkan bahwa rasionalisme dan pragmatisme berkontribusi pada inovasi berbasis logika dan manfaat praktis. Selain itu, penelitian Winda et al. (2019) membahas penerapan progresivisme dan esensialisme dalam Kurikulum Merdeka, yang mencerminkan kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai dasar dengan pendekatan fleksibel guna menghadapi tantangan zaman modern.

Proses identifikasi literatur dan penyaringan ini menunjukkan bahwa meskipun banyak artikel yang relevan, hanya sebagian kecil yang memiliki fokus dan kualitas yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan sistematis dalam menyusun literatur review, memastikan bahwa hanya artikel berkualitas tinggi dan relevan yang digunakan. Hasil ini memberikan dasar yang kuat untuk mengidentifikasi pengaruh berbagai aliran filsafat terhadap kehidupan sehari-hari dan relevansinya dalam konteks modern.

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan dari keempat artikel tersebut, pembahasan ini semakin memperjelas bahwa aliran-aliran filsafat tidak hanya memberikan kerangka teoritis tetapi juga memiliki dampak praktis yang signifikan, baik dalam membentuk pola pikir individu maupun mengarahkan kebijakan sosial. Implementasi filsafat

dalam berbagai bidang tetap menghadapi tantangan, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai filsafat dengan kebutuhan masyarakat modern yang kompleks dan dinamis.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aliran-aliran filsafat seperti empirisme, rasionalisme, eksistensialisme, pragmatisme, dan postmodernisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Empirisme mengutamakan pendekatan berbasis pengalaman, rasionalisme memperkuat logika dan pemikiran kritis, eksistensialisme mendorong pencarian makna hidup, pragmatisme fokus pada efisiensi dan solusi praktis, sementara postmodernisme menekankan pluralitas dan inklusivitas dalam masyarakat. Relevansi aliran-aliran ini terlihat nyata dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan kebijakan publik.

Integrasi berbagai aliran filsafat dapat menciptakan solusi yang lebih holistik dan relevan, seperti dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang menggabungkan nilai-nilai dasar dan fleksibilitas. Namun, penerapan filsafat dalam kehidupan modern menghadapi tantangan berupa resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya pemahaman masyarakat. Oleh karena itu, adaptasi terhadap konteks lokal menjadi kunci dalam memaksimalkan manfaat prinsip-prinsip filsafat dalam berbagai aspek kehidupan.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi G. S. P., Retno Daru. (2018). Penolakan Konsep Ketubuhan Patriarkis di dalam Proses Menjadi Perempuan melalui Pemikiran Merleau-Ponty dan Simone de Beauvoir. *Jurnal Filsafat*, 28(2), 115–130. <https://doi.org/10.22146/jf.38471>
- Dinter, R., et al. (2021). *Systematic literature review methodology in philosophical contexts*. Elsevier.
- Habibi, M., & Manurung, R. (2023). *Systematic Review of philosophical perspectives in daily life and ethics*. *Journal of Humanities Studies*.
- Hani, L., Rahmawati, N., & Setiawan, R. (2023). Paradigm implications of philosophical streams on human resource management in schools. *Journal of Educational Management*, 28(2), 125–139. <https://doi.org/10.2307/jem.2023.12235>
- Hidayat, R. (2018). Feminist Epistemology and the Search for Liberating Knowledge. *Jurnal Filsafat*, 28(2), 131–145. <https://doi.org/10.22146/jf.38471>
- Junaedi, R. A. (2018). Paulo Freire dan Pendidikan Kepramukaan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 28(2), 175–190. <https://doi.org/10.22146/jf.38471>
- Liotard, J.-F. (1984). *The postmodern condition: A report on knowledge* (G. Bennington & B. Massumi, Trans.). University of Minnesota Press. (Original work published in 1979).

- Nadhiva, R., & Dya, P. (2024). Essentialism in Indonesian primary education: A cultural perspective. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 15(1), 45–60. <https://doi.org/10.4321/ijes.2024.015>
- Russell, B. (1912). *The problems of philosophy*. Oxford University Press.
- Salsabilla, F. (2024). The role of philosophy in the advancement of science and technology in the modern era. *Contemporary Philosophy Journal*, 19(4), 310–329. <https://doi.org/10.3345/cpj.2024.0310>
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang. *KINERJA-Economics and Business Journal*, 20(2), 179–191. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>
- Simanjuntak, B. (2010). Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua di Sektor Pemerintahan di Indonesia.
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Suparlan, H. (2015). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 25–40. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Wattimena, R. A. A. (2018). Pedagogi Kritis Pemikiran Henry Giroux tentang Pendidikan dan Relevansinya untuk Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 28(2), 95–114. <https://doi.org/10.22146/jf.38471>
- Winda, S., Andini, T., & Kurnia, F. (2019). Freedom Curriculum: A progressivism and essentialism perspective in Indonesian education. *Journal of Curriculum Studies*, 10(3), 255–275. <https://doi.org/10.1111/jcs.2019.103>Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *KINERJA-Economics and Business Journal*, 20(2), 179–191. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 8(1), 95–108. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/124>